

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Peneliti mengolah data dari hasil angket yang disebarakan melalui media sosial yaitu google form kepada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Jawaban yang diperoleh dikelola dan dianalisis datanya menggunakan SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji-t bahwa Literasi Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan(Y). Yang artinya bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplemetasikan aspek-aspek keuangan yang salah satunya ialah pengetahuan dasar keuangan yang mencakup pendapatan, pengeluaran, asset, hutang dan risiko maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Begitupula sebaliknya, dapat dikatakan bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan dasar seseorang akan keuangan maka perilaku pengelolaan keuangan akan semakin buruk dan tidak efektif.

Bedasarkan survey yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013 menunjukkan potret mengenai kondisi literasi keuangan yang ada di

Indonesia. Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya sekitar 21,8% yang berarti dari setiap 100 penduduk hanya sekitar 22 orang yang termasuk kategori well literate. Tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat bagian yaitu:<sup>1</sup>

1. Well Literate, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. Sufficient Literate, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. Less Literate, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. Not Literate, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Dari beberapa tingkat literasi maka penulis berpendapat bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat dikategorikan kedalam *Sufficient Literate*, dimana mahasiswa telah memiliki pengetahuan

---

<sup>1</sup> Otoritas Jasa Keuangan, dalam [Http://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx](http://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx), Diakses Pada Tanggal 22 Juni 2021, Pukul 02.18 WIB

dan keyakinan tentang lembaga keuangan dan jasa keuangan syariah, termasuk fitur, manfaat dan risiko hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan syariah .

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari responden yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung kearah positif. Seperti dilihat dari pernyataan X1.1 X1.4 dan X1.5 menyatakan bahwa menyimpan uang di Bank merupakan cara menyimpan yang aman dan investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan jawaban responden mayoritas menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki pengetahuan keuangan yang baik sehingga dapat mengelolah keuangan dengan baik pula.

Apabila dikaitkan dengan perilaku pengelolaan keuangan, jawaban responden menunjukkan hasil yang baik. Pernyataan Y4 dan Y5 menyatakan bahwa saya menabung secara teratur dan selalu menyisihkan uang terlebih dahulu ebelum membeli sesuatu, mayoritas responden menjawab sangat setuju. Kemudian pernyataan Y3 mununjukkan jawaban responden yang mayoritas menjawab setuju. Dari ketiga pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki literasi keuangan dalam mengelolah keuangan sehingga dapat menciptakan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian Ida dan Chyntia yang memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

keluarga.<sup>2</sup>

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa manajemen keuangan syariah di IAIN Tulungagung memiliki literasi keuangan yang baik sehingga menjadikan perilaku yang selektif dalam mengelola keuangan mereka. Sehingga literasi keuangan yang dimilikinya memberikan pilihan terkait dengan keputusan keuangan mahasiswa yang bersifat terbatas.

Menurut Moch. Zakki Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.<sup>3</sup> Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan bagaimana seseorang bisa mengatur penggunaan dan pengelolaan keuangan secara efektif. Dari penelitian sebelumnya ada beberapa temuan yang membahas tentang literasi keuangan. Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian LD Gadi Djou<sup>4</sup> yang memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa memberikan dampak yang berarti dalam mengubah keuangan mahasiswa. Literasi keuangan akan memengaruhi bagaimana

---

<sup>2</sup> Ida dan Cintia Y.D, Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Manajement Behavior, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3, Desember 2010, h. 134.

<sup>3</sup> Moch. Zakki Zahriyan, pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga, *Jurnal, STIE Perbanas*, Surabaya, hal. 3.

<sup>4</sup> LD Gadi Djou, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende, *Jurnal Magisma Vol. VII No. 2 – Tahun 2019*

seseorang menerapkan perilaku menabung, berinvestasi, dan mengelola keuangan yang dimiliki. Kecakapan dalam literasi keuangan juga lebih menekankan pada kemampuan individu untuk lebih memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan sampai pada tahap bagaimana menerapkannya secara tepat. Lebih lanjut, kesalahan dalam pengelolaan keuangan akibat kurangnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan keterbatasan finansial yang akan berakibat buruk bagi manajemen keuangan setiap individu.

#### **B. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa sikap keuangan (X2) tidak berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Mahasiswa (Y). Hasil nilai tersebut menjelaskan bahwa Manajemen Keuangan Syariah belum memaksimalkan pembelajaran sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmat Naufal yang menyatakan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimana signifikannya 0,591 lebih besar dari 0,05.<sup>5</sup>

Defisini sikap keuangan menurut Robbins & Judge sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. Sikap memiliki 3

---

<sup>5</sup> Rahmat Naufal, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh)*, Uin Ar-Raniry Banda Aceh: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 100

komponen utama yang terdiri dari:<sup>6</sup> Kognitif merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap, afektif (perasaan) merupakan emosional yang berada dalam diri sendiri setiap individu. Perasaan juga diartikan sebagai pernyataan dari sikap yang diambil dan ikut menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh setiap individu, Perilaku atau tindakan dapat diartikan sebagai cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang. Pengertian menurut Muhammad Shohib mendefinisikan bahwa sikap terhadap uang merupakan sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang.<sup>7</sup>

Berdasarkan penyebaran kuesioner terhadap para responden memperoleh hasil bahwa sikap keuangan mahasiswa MKS FEBI IAIN Tulungagung tidak berpengaruh signifikan pada penelitian ini, dimungkinkan karena indikator atau item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel sikap keuangan dalam penelitian ini dirasa kurang sesuai, sehingga diduga menjadi penyebab tidak terdukungnya hipotesis penelitian.

Kemungkinan lain terdapat pada faktor sikap keuangan yang menentukan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Sampel sebanyak 81 responden menghasilkan jawaban bahwa tidak mampu membuktikan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sikap dari mahasiswa dalam mengelola keuangan bermacam-

---

<sup>6</sup> Robbins SP & Judge, *Perilaku Organisasi Buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 92

<sup>7</sup> M Shohib, Sikap terhadap Uang dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03, 2301-8267, Tahun 2015.

macam sehingga hasil jawaban yang diberikan kepada peneliti saat menyebarkan kuesioner apa adanya atau sesuai dengan ingatan para responden, selain itu sikap mahasiswa ada yang bersikap acuh tak acuh dalam mengelola keuangannya. Terdapat empat faktor yang menentukan sikap seseorang untuk melakukan suatu perilaku yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan utang, dan menilai keuangan pribadi. Hal tersebut menjelaskan bahwa sikap secara tidak langsung bisa mempengaruhi perilaku seseorang.

Berdasarkan penelitian sikap yang negative yang digunakan mahasiswa saat keamanan keuangannya terbatas dalam wawancara terhadap salah satu mahasiswa MKS mengemukakan bahwa jika kita dilihat dari segi jenis kelamin responden, mayoritas responden sebagian besar adalah perempuan yaitu sebanyak 53 atau 65,4%, sedangkan jumlah responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 28 atau 34,6%. Secara tidak langsung jenis kelamin mahasiswa mempengaruhi dalam menerapkan keuangannya. Seperti mahasiswa perempuan menggunakan uang mereka lebih banyak daripada laki-laki untuk membeli pakaian, sementara laki-laki menggunakan uang mereka untuk makan di luar, membeli barang elektronik, dan hiburan. Sehingga dalam penelitian ini menemukan bahwa sikap mahasiswa mempunyai kebiasaan untuk merencanakan anggarannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitrah Khairun Nisa dkk menyatakan bahwa sikap

keuangan tidak mempengaruhi perilaku mahasiswa manajemen keuangan syariah.<sup>8</sup>

Dalam menentukan sikap keuangan dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang dan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari atau perilaku ekonomi lainnya (seperti berapa uang yang harus disisihkan untuk ditabung atau diinvestasi). Sikap setiap orang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung untuk jangka panjang, dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan masa depan. Sikap keuangan yang dimiliki seseorang dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangannya. Sikap keuangan juga menjadi perhatian berbagai negara pada saat merevisi strategi nasional literasi keuangan mereka. Sikap dan perilaku keuangan tersebut memberikan gambaran bahwa literasi keuangan bukan hanya semata-mata mengetahui, terampil dalam memanfaatkan, dan meyakini lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, melainkan juga mengenai pentingnya perubahan sikap dan perilaku keuangan seseorang agar hidup lebih sejahtera. Alasan yang mendasari perlunya aspek sikap dan perilaku keuangan dalam literasi keuangan adalah program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak memiliki sikap dan

---

<sup>8</sup> Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A., Pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UKMK Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Vo. 9 No. 07, Tahun 2020.

motivasi yang sesuai (World Bank, 2016). Sementara itu, perilaku merupakan realisasi dari sikap. Sikap dan perilaku keuangan dimaksud dapat mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan dengan lebih baik guna mencapai kesejahteraan.

### **C. Pengaruh kepribadian terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa manajemen keuangan syariah. Hal tersebut berarti perilaku keuangan mengandung unsur psikologi dimana sisi psikologi dapat mempengaruhi manusia dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Dalam hal ini perilaku juga menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka.

Definisi kepribadian (*Personalty*) yang dikemukakan oleh Fest, kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang<sup>9</sup>. Sedangkan menurut Erich Fromm dalam Alma) menjelaskan bahwa kepribadian adalah keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik.

---

<sup>9</sup> J. Feist,&J. Gregory,*Teori Kepribadian (Edisi ketujuh)*.(Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), hal. 3

Kepribadian juga dapat diartikan sebagai sifat yang dimiliki seseorang dalam mengelola usaha dan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orientasi di masa yang akan datang.<sup>10</sup>

Berdasarkan penyebaran kuesioner terhadap para responden memperoleh hasil bahwa mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung termasuk kategori tinggi dalam kepribadian yang dimiliki. Kepribadian yang dimiliki akan membantu dalam menentukan tindakan dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal rasa percaya diri, keberanian mengambil risiko, memunculkan jiwa kepemimpinan, memiliki orientasi ke masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat bahwa aspek kepribadian merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat iklim bahwa aspek kepribadian merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Dan faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan. Selanjutnya, aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.

#### **D. Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah**

---

<sup>10</sup>Alma Buchari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 78.

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Tulungagung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Artinya dengan pengetahuan, keyakinan dan kecakapan tentang literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian didukung dengan kemudahan akses dan semakin bervariasi produk lembaga keuangan syariah menjadikan minat mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah cukup besar.

Menurut Mien dan Thao terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan Locus of Control. Kemudian menurut Sina, kepribadian merupakan salah satu faktor yang signifikan yang mempengaruhi perilaku keuangan. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syaiah FEBI IAIN Tulungagung.